

Penggunaan Media Audio Visual Al Arabiyah Baina Yadaik untuk Meningkatkan Keterampilan Kalam dan Istima' Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung

¹. Khabibul Khoiri, ². Joni Kawijaya

^{1,2}. Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung-Indonesia

¹khabibul.khoiri123@gmail.com ²jonikawijaya@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the lack of active Arabic language practice in daily life, students experience difficulties in dialogue and understanding Arabic conversations, which is overall due to the lack of integration of digital-based media in the established curriculum, resulting in low student abilities in kalam and istima' skills. Meanwhile, the purpose of this research is to comprehensively reveal the use of audio-visual media al arabiyah baina yadaik and identify improvements in kalam and istima skills for students of the Arabic language education study program at the Islamic Institute of Darul A'mal Lampung after the implementation of the media. The method used in this research is field research supported by observation, interviews, and documents of students' Arabic language learning activities. The results of this study are that the steps for using the audio visual media al arabiyah baina yadaik on the skills of kalam and istima' consist of the preparation stage, the stage before kalam and istima', the stage of practicing kalam and istima', the stage after kalam and istima', while the average increase in the indicators of kalam skills is 21%, and istima' skills is 23.6%. So it can be concluded that there is a significant increase in the kalam and istima' skills possessed by students after the implementation of the audio-visual media al arabiyah baina yadaik, because this media provides direct practical experience in the form of audio and visuals sourced from native Arabs. This research provides contributions and scientific contributions to Islamic religious universities in the learning of kalam and istima' to continuously upgrade in using digital technology as a learning medium.

Keyword : *Audio Visual Media, Al Arabiyah Baina Yadaik, Kalam, Istima'*

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah minimnya praktik berbahasa arab aktif dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa mengalami kesulitan dalam berdialog dan memahami percakapan berbahasa arab, yang secara keseluruhan akibat dari belum adanya integrasi media berbasis digital dalam kurikulum yang telah ditetapkan, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan mahasiswa pada keterampilan kalam dan istima'. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap secara komprehensif terkait penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik serta mengidentifikasi peningkatan keterampilan kalam dan istima bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab institut agama islam darul a'mal lampung pasca diterapkannya media tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) didukung dengan observasi, wawancara, dan dokumen kegiatan pembelajaran bahasa arab mahasiswa. Hasil penelitian ini adalah bahwa langkah-langkah penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik pada keterampilan kalam dan istima' terdiri dari tahap persiapan, tahap sebelum kalam dan istima', tahap latihan kalam dan istima', tahap setelah kalam dan istima', sedangkan untuk peningkatan rata-rata pada indikator keterampilan kalam sebesar 21%, dan keterampilan istima' sebesar 23,6%. Sehingga

dapat disimpulkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan kalam dan istima' yang dimiliki oleh mahasiswa setelah diterapkannya media audio visual al arabiyah baina yadaik, karena media ini memberikan pengalaman praktik secara langsung dalam bentuk audio dan visual yang bersumber dari orang arab asli. Penelitian ini memberikan kontribusi dan sumbangsih keilmuan kepada perguruan tinggi keagamaan islam dalam pembelajaran kalam dan istima' untuk senantiasa melakukan upgrade dalam menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *Media Audio Visual, Al Arabiyah Baina Yadaik, Kalam, Istima'*

PENDAHULUAN

Bahasa arab secara umum menempati posisi sentral dalam pendidikan islam di Indonesia.(Nasution & Lubis, 2023) Kompetensi bahasa arab tidak hanya menjadi kebutuhan utama dalam konteks akademik, namun juga diprioritaskan dalam aspek spiritual dan kultural bagi umat islam.(Sakdiah & Sihombing, 2023) Pada konteks pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi keagamaan islam, dan khususnya pada program studi pendidikan bahasa arab, seluruh mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai keterampilan utama bahasa arab, diantaranya keterampilan *istima'*(mendengar), *kalam* (berbicara), *qiro'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis).(Siti et al., 2022)

Meskipun demikian, pembelajaran bahasa arab masih menghadapi tantangan yang serius,(Takdir, 2020) sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti pada program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a'mal lampung khususnya pada keterampilan *istima'* (mendengar) dan *kalam* (berbicara). Bahwa mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide maupun gagasan secara lisan dengan menggunakan bahasa arab, dan rendahnya tingkat kelancaran dan akurasi dalam percakapan berbahasa arab,(Fauzi, 2023) selain itu mahasiswa masih kesulitan memahami kalimat-kalimat berbahasa arab yang didengar melalui percakapan bahasa arab dan sejenisnya.(Zahra Atika Mappiara et al., 2023)

Problematika tersebut disebabkan beberapa faktor, diantaranya minimnya praktik yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap percakapan berbahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, hal ini secara signifikan berakibat rendahnya kompetensi pada keterampilan kalam (berbicara) yang dimiliki oleh mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa arab. Kemudian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab masih menganut metode konvensional dan minimnya dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.(RAHMAN & MAULANI, 2024) Selain itu, terdapat

keterbatasan sumber belajar untuk dapat memfasilitasi dalam pembelajaran bahasa arab khususnya yang berkaitan dengan keterampilan *istima'* (mendengar) dan *kalam* (berbicara).

Pada era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran berupa audio visual menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, media audio visual memiliki peran penting untuk dapat meningkatkan kompetensi pada keterampilan yang dipelajari pada pembelajaran bahasa arab,(Isnaini, 2025) karena didalamnya terdapat kombinasi antara aspek visual dan audio sehingga dapat merangsang secara langsung terhadap penguatan pemahaman dan praktik pada materi yang dipelajari.(Ainiyah & Sholihuddin, 2025)

Media audio visual al arabiyah bayna yadaik menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan bahasa arab mahasiswa khususnya pada keterampilan mendengar (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). Media ini didesain dan dikembangkan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan komunikatif yang dilengkapi dengan komponen audio visual,(Kurniawati et al., 2025) selain itu menggabungkan materi pembelajaran yang sistematis dengan multimedia yang memungkinkan para mahasiswa untuk dapat berlatih secara interaktif khususnya pada keterampilan mendengar (*istima'*) dan berbicara (*kalam*).

Keunggulan dari media audio visual al arabiyah baina yadaik terletak pada desain pembelajarannya yang mengintegrasikan teks berbahasa arab, audio, dan visual yang menarik.(Damitri, 2020) Media ini juga difasilitasi dengan dialog-dialog dengan tema yang autentik, praktik yang akurat, serta adanya berbagai aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan keterampilan bahasa arab mahasiswa.(Tampubolon, 2022) Materi yang disajikan dalam al arabiyah baina yadaik sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan para mahasiswa dalam mempraktikkan keterampilan bahasa arab yang dipelajari.(Yunita & Pebrian, 2020)

Meskipun demikian, implementasi media audio visual al arabiyah baina yadaik pada pembelajaran bahasa arab bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a'mal lampung belum dilaksanakan secara maksimal, dikarenakan media ini belum ditetapkan atau diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran. Sedangkan pada era saat ini, mahasiswa telah akrab dengan teknologi

digital, artinya mereka lebih siap dengan proses pembelajaran yang melibatkan media digital. Dengan diterapkannya media audio visual al arabiyah baina yadaik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan kalam dan istima' mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung. Berdasarkan deskripsi permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara kebutuhan mahasiswa untuk menguasai keterampilan kalam dan istima' dengan kondisi pembelajaran saat ini. Maka dari itu, diperlukan penelitian yang komprehensif untuk mengkaji lebih dalam untuk meningkatkan keterampilan kalam dan istima' bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a'mal lampung. Fenomena tersebut memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk merumuskan secara komprehensif dalam rangka menjawab dari permasalahan yang telah dipaparkan, Adapun rumusannya adalah peneliti akan mengungkap bagaimana penerapan audio visual al arabiyah baina yadaik dalam pembelajaran kalam dan istima' serta mengidentifikasi peningkatan keterampilan kalam dan istima' mahasiswa setelah diterapkannya media audio visual al arabiyah baina yadaik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengidentifikasi langkah-langkah pada proses pembelajaran istima dan kalam melalui media audio visual al arabiyah baina yadaik, juga membahas prosentase dan signifikansi terhadap tingkat kompetensi pada keterampilan kalam dan istima' mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa arab institut agama islam darul a'mal lampung.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembanding untuk penelitian yang dilakukan peneliti, diantaranya; *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Raidin Umamiti dengan judul penelitian “Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyah Baina Yadaik Dengan Kurikulum Merdeka Di MTs”(Umamiti, 2025), penelitian ini berfokus pada kesesuaian pada materi ajar bahasa arab al arabiyah baina yadaik dengan capaian dan tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka. *kedua*, penelitian yang dilakukan oleh M. Riza Pahlefi dengan judul penelitian “analisis buku al-‘arabiyah baina yadaik jilid I”(Pahlefi, n.d.), fokus pada penelitian adalah terkait komponen-komponen materi yang termuat dalam buku al-arabiyah baina yadaik. *ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Khairiyah,dkk dengan judul “Efektivitas Penggunaan Kitab Al-Arabiyah Baina Yadaik Jilid I Dalam Penguasaan Mufrodlat Siswa(Khairiyah et al., 2024)”, Adapun fokus penelitiannya terletak pada bahwa buku al-arabiyah baina yadaik sebagai sumber

belajar untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa. *keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Auliya Arden, dkk dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Buku Al Arabiyah Baina Yadaik Dalam Kemahiran Berbicara di Universitas Al Azhar Indonesia”(Auliya Arden & Febri Priyoyudanto, 2025) penelitian ini berfokus pada buku al arabiyah baina yadaik sebagai panduan pada pembelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan berbicara.

Penelitian relevan yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa buku al-arabiyah baina yadaik hanya difokuskan pada analisis komponen materi dan membahas berkaitan instrumen tes didalamnya. Namun, penelitian khusus mengenai penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik dalam konteks pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi islam di Indonesia khususnya untuk meningkatkan keterampilan kalam dan istima’ masih terbatas. Maka dengan ini telah menunjukkan gap antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini, hal ini juga memberikan penawaran adanya keterbaruan penelitian (*novelty*) dalam rangka menambah khasanah penelitian dan sumbangsih keilmuan khususnya pada pembelajaran bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap secara mendalam terkait fenomena yang terjadi dengan mendeskripsikannya secara utuh dalam bentuk bahasa yang jelas. (Moleong,2021) Dan untuk memaksimalkan penelitian digunakan perananan observasi dan wawancara dalam rangka mengumpulkan data dengan melibatkan informan baik dari manajemen atau pengelola, dosen dan mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a'mal lampung pada pembelajaran istima’ dan kalam, juga dengan melakukan kajian melalui dokumen yang relevan seperti hasil dari penilaian keterampilan kalam dan istima’ mahasiswa. Kemudian seluruh data yang didapatkan dianalisis dan divalidasi sehingga menjadi data yang valid dalam bentuk beberapa tema, sehingga menjadi hasil penelitian yang otentik (Taroreh,2021).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), (Arikunto, 2013). tujuan atau alasan menggunakan desain penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mengungkap serta mendiskripsikan secara komprehensif terhadap seluruh aktivitas atau fenomena yang terjadi pada konteks penggunaan media

audio visual al arabiyah baina yadaik untuk meningkatkan keterampilan kalam dan istima' bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a'mal lampung, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah *pertama*, ketua program studi pendidikan bahasa arab untuk mengungkap implementasi kurikulum yang telah ditetapkan yang berfokus pada penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan kalam dan istima', *kedua* dosen pengampu untuk menggali informasi langkah-langkah penerapan media audio visual al arabiyah baina yadaik, *ketiga* mahasiswa untuk mengetahui tingkat kemampuan pada keterampilan kalam dan istima'. Adapun yang menjadi objek material pada penelitian ini adalah keseluruhan dari proses penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik yang meliputi langkah-langkah, komponen-komponen media, serta hasil penilaian keterampilan kalam dan istima' mahasiswa pasca digunakannya media audio visual al arabiyah baina yadaik. kemudian seluruh data yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan dengan berfokus pada penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik dan tingkat keterampilan istima' dan kalam mahasiswa pasca penggunaan media. Untuk memastikan validitas dan keutuhan data serta informasi yang dihimpun, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengungkap seluruh proses pembelajaran bahasa arab pada keterampilan kalam dan istima' dengan menggunakan media audio visual al arabiyah baina yadaik, wawancara untuk menggali informasi terkait penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik dari ketua program studi, dosen pengampu, dan mahasiswa, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data otentik berupa foto kegiatan pembelajaran istima' dan kalam dan dokumen dokumen yang relevan seperti kurikulum, dokumen hasil penilaian keterampilan kalam dan istima', serta bahan ajar yang digunakan dalam buku al arabiyah baina yadaik, serta dilakukan pemeriksaan dan validasi data yang meliputi *prinsip kredibilitas* untuk menggambarkan akurasi pada subjek yang diteliti, *prinsip transferabilitas* untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat diimplementasikan pada konteks yang berbeda, *prinsip dependabilitas* untuk menunjukkan konsistensi hasil penelitian meskipun dilakukan pengulangan pada keadaan yang sama, dan *prinsip konfirmabilitas*, untuk mengetahui terhindar dari bias subjektif oleh peneliti. (Nafisatur, 2024) Dengan diterapkannya prinsip-prinsip tersebut maka akan berdampak positif pada keabsahan data yang diperoleh. (Maulana, 2010)



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penggunaan media pembelajaran yang relevan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perguruan tinggi keagamaan islam khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa arab melalui penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang tepat khususnya dalam meningkatkan keterampilan kalam dan istima’.

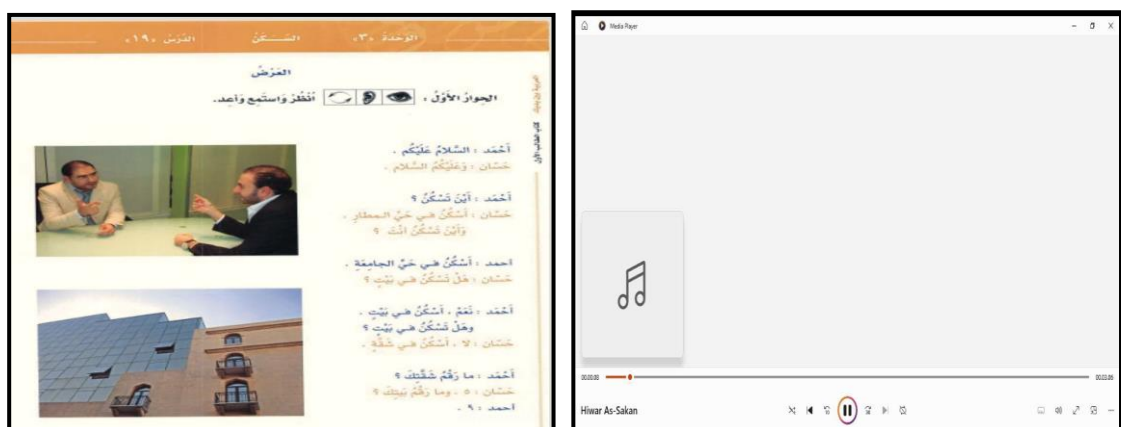
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Audio Visual Al Arabiyah Baina Yadaik pada Keterampilan Kalam (Berbicara) dan Istima’ (Mendengar)

1. Kalam (Berbicara)

Media audio visual dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab, terutama dalam melatih keterampilan kalam berbicara.(Ilmiah et al., 2023) Pada konteks pembelajaran bahasa arab khususnya dalam meningkatkan keterampilan kalam (berbicara) bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a’ mal lampung dengan menggunakan media audio visual al arabiyah baina yadaik memiliki beberapa langkah yaitu;

a. **Tahap Persiapan**, tahapan ini memuat tiga langkah diantaranya; *pertama*, persiapan materi dan perangkat, pada langkah ini, dosen mempersiapkan teks percakapan berbahasa arab dari buku al arabiyah baina yadaik dalam bentuk gambar sesuai dengan tingkatan atau kemampuan mahasiswa, dan memastikan bahwa seluruh perangkat audio visual dalam bentuk MP3 dapat berfungsi dengan baik, serta mempersiapkan materi pendukung seperti *mufrodad* (kosa kata) baru yang akan ditampilkan. Berikut adalah bentuk tampilannya:



Gambar 1. Media Visual & Audio Al Arabiyah Baina Yadaik

Sumber: E-Book Al Arabiyah Baina Yadaik Jilid 1A

Kedua, penetapan tujuan pembelajaran, pada langkah ini, dosen menentukan target keterampilan *kalam* (berbicara) yang akan dicapai, seperti kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik *muhadatsah* (percakapan) sederhana atau menyampaikan pendapat dari teks percakapan berbahasa arab yang ditampilkan oleh dosen dalam bentuk gambar atau visual sesuai dengan tema pada materi yang sedang dipelajari. sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Mulyono, M.Pd, selaku dosen pengampu, menyatakan bahwa tanpa adanya tujuan yang jelas pada tahap persiapan maka akan berdampak pada rendahnya kompetensi yang diharapkan.¹

b. Tahap Sebelum *Kalam*

Pada tahap ini mencakup beberapa langkah, yaitu; *pertama*, menampilkan visual, pada tahap ini mahasiswa dapat melihat gambar teks percakapan dari dosen tanpa suara, karena difokuskan pada pengamatan terhadap isi didalamnya terlebih dahulu sebelum mendengarkan audio dari teks percakapan berbahasa arab. *kedua*, pemutaran audio, pada langkah ini mahasiswa secara langsung mendengarkan suara percakapan orang arab asli sesuai dengan teks percakapan yang telah ditampilkan dengan tujuan agar para mahasiswa dapat menirukan cara pelafalan dengan tepat baik dari segi intonasi maupun lahjanya. *ketiga*, analisis konten, pada langkah ini dosen bersama mahasiswa mendiskusikan dari audio dan visual yang telah ditampilkan guna membahas terkait kosa kata baru, kaidah-kaidah yang digunakan,

c. Tahap Latihan *Kalam*

Tahap ini mencakup langkah-langkah diantaranya; *pertama*, *drilling*, pada langkah ini mahasiswa menirukan dialog dari teks percakapan dan audio baik secara bersama maupun mandiri, dosen juga menggunakan teknik *repeat* dan *pause*, dengan tujuan untuk membantu para mahasiswa dalam menguasai pelafalan dan ketepatan intonasi, *lahjah*, dan *makhraj*. *kedua*, *improve*, pada langkah ini mahasiswa melakukan improvisasi dari teks maupun dialog yang sedang dipelajari., *ketiga*, modifikasi, pada langkah ini, mahasiswa melakukan modifikasi terhadap teks percakapan yaitu dengan merubah kosa kata disesuaikan dengan situasi yang berbeda, namun tetap menggunakan struktur atau kaidah yang sama seperti teks percakapan yang dipelajari.

¹ Wawancara dengan Mulyono, M.Pd. (35 tahun), Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Metro 26 Februari 2025

d. Tahap Setelah Latihan *Kalam*

Tahap ini memiliki beberapa langkah, diantaranya; *pertama*, presentasi, pada langkah ini mahasiswa mempresentasikan isi percakapan tanpa melihat teks, dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dari teks percakapan yang telah dipelajari. *kedua*, evaluasi dan *feedback*, untuk langkah ini, dosen memberikan masukan terkait pelafalan, intonasi, dan penggunaan struktur bahasa, dan juga dapat memutar ulang audio dengan tujuan untuk mencocokkan audio yang diputar dengan performa mahasiswa. *ketiga*, pengembangan, pada langkah ini mahasiswa diminta untuk mengembangkan percakapan baru dengan tema yang sama dengan audio visual yang ditampilkan, serta menggunakan kosa kata dan struktur baru pada konteks yang lebih bebas. Sebagaimana wawancara dengan Siti Sya'adah mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab mengatakan bahwa dengan kita mempraktikkan percakapan secara bebas dengan tema yang sama, dapat menambah kosa kata baru sehingga percakapan yang dipraktikkan lebih bervariasi.²

2. Istimia (Mendengar)

Pemanfaatan audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya sekadar sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga memiliki tujuan khusus yang lebih luas. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterampilan istima'. Dengan menghadirkan media suara dan gambar, dapat lebih mudah memahami konteks percakapan, intonasi, pelafalan, serta situasi komunikasi yang alami dalam bahasa Arab. (Taufik1, 2023) Media audio visual al arabiyah baina yadaik yang digunakan dalam pembelajaran pada keterampilan istima' (mendengar) memuat beberapa tahap, diantaranya;

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini memuat beberapa langkah, yaitu; *pertama*, perangkat teknis, pada langkah ini, dosen melakukan setup perangkat audio visual al arabiyah baina yadaik yang bertujuan untuk memastikan kualitas suara yang baik dan tidak ada gangguan teknis, selain itu, memastikan LCD sebagai media yang digunakan untuk menampilkan gambar teks percakapan dalam keadaan baik, juga mengatur ruang kelas diatur sedemikian rupa agar seluruh mahasiswa

² Wawancara dengan Siti Sya'adah (19 tahun), Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Metro 4 Maret 2025.

dapat mendengar dan melihat secara jelas dari media yang ditampilkan oleh dosen. *kedua*, pemilihan materi berbasis audio, pada langkah ini dosen melakukan pemilihan konten audio berdasarkan tingkat kemampuan mahasiswa yang sesuai dengan materi yang terdapat pada buku al arabiyah baina yadaik, kemudian audio yang diperdengarkan oleh dosen kepada mahasiswa berdurasi 7 sampai 10 menit. *ketiga*, penyiapan instrumen tes pembelajaran, pada tahap ini dosen mempersiapkan lembar kerja yang memuat kegiatan sebelum, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan, serta dilengkapi dengan seluruh pertanyaan-pertanyaan disesuaikan dengan seluruh materi istima' yang diajarkan oleh dosen.

b. Tahap Sebelum Istima'

Tahap ini memuat beberapa tahapan diantaranya; *pertama*, aktivasi skema pengetahuan, pada tahap ini, dosen menampilkan audio visual atau kata kunci sesuai dengan materi yang akan dipelajari, selain itu mahasiswa diajak oleh dosen untuk berdiskusi pengalaman belajar sesuai dengan tema yang akan dipelajari oleh dosen. *kedua*, penyampaian *mufrodad* (kosa kata) utama, pada tahap ini dosen menyampaikan 5 sampai 10 kosa kata inti sesuai dengan materi yang akan dipelajari, kemudian seluruh *mufrodad* (kosa kata) dijelaskan maknanya, dicontohkan penggunaannya dalam kalimat sederhana, dan dipraktikkan oleh mahasiswa secara bersama maupun mandiri. *ketiga*, penetapan tujuan pembelajaran *istima'* (mendengar), pada langkah ini, dosen menetapkan kompetensi yang akan dicapai pada keterampilan *istima'*.

c. Tahap Istima'

Pada tahap ini memuat beberapa langkah, diantaranya; *pertama*, mahasiswa diminta untuk mendengarkan audio dengan tujuan mempertajam pemahaman pada poin-poin utama dari materi *istima'*. Mahasiswa tidak perlu mencatat secara detail dari materi yang disampaikan, tetapi hanya fokus pada poin-poin pentingnya melalui audio yang diperdengarkan. *kedua*, pada tahap ini, dosen memutar audio dengan teknik *pause* pada poin penting. Kemudian mahasiswa diminta untuk mengerjakan *multiple choice* atau *true/false statements* dari audio yang telah didengar oleh mahasiswa, selanjutnya dosen menghentikan audio pada bagian yang mengandung jawaban dengan waktu yang cukup.

ketiga, dosen meminta kepada mahasiswa untuk membuat terjemahan serta menyampaikan ide pokok dari audio yang telah didengar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyono, M.Pd. bahwa dengan teknik terjemah dapat mengukur tingkat ketepatan pemahaman mahasiswa dari audio yang diperdengarkan.³

d. Tahap Setelah Istima'

Tahap ini dosen melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari materi-materi yang telah diperdengarkan melalui audio, yang tujuannya adalah untuk mengkonfirmasi tingkat performa atau pemahaman disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil wawancara dengan Dimas Budi Kusuma, mengatakan dengan diperdengarkan audio percakapan berbahasa arab dari orang arab asli, kami dapat menirukan secara langsung cara malafadzkan setiap kata, intonasi, serta lajyah yang benar.⁴

B. Tingkat Kompetensi pada Keterampilan Kalam dan Istima' Pasca Penggunaan Media Audio Visual Al Arabiyah Baina Yadaik

Penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik pada pembelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan kalam dan istima' bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a'mal lampung, menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan kata lain, penggunaan media tersebut relevan untuk memaksimalkan kompetensi pada keterampilan kalam dan istima' karena pada dasarnya audio dan visual memberikan pengalaman nyata, karena mahasiswa dapat secara langsung mendengarkan suara orang arab asli yang didukung dengan gambar ilustrasi yang sesuai tema pada materi yang dipelajari. Adapun peningkatan keterampilan kalam dan istima dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini;

³ Wawancara dengan Mulyono, M.Pd. (35 tahun), Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Metro 12 Maret 2025

⁴ Wawancara dengan Dimas Budi Kusuma (20 tahun), Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung, Metro 7 Maret 2025.

Tabel 1
Prosentase Peningkatan Kompetensi pada Keterampilan *Kalam* (Berbicara)
Pra dan Pasca Penggunaan Audio Visual Al Arabiyah Baina Yadaik
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung

No.	Jenis Indikator	Pra Penggunaan Media	Pasca Penggunaan Media
1.	<i>Fasahah</i>	62%	85%
2.	<i>Makhraj</i>	58%	78%
3.	<i>Lahjah</i>	55%	82%
4.	<i>Qawa'id</i>	65%	80%
5.	Intonasi	60%	88%
6.	Kelancaran	67%	80%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kompetensi pada keterampilan *kalam* yang termuat dalam 6 indikator yaitu; *fasahah* kenaikannya sebesar 23 %, *makhraj* sebesar 20%, *lahjah* sebesar 27%, *Qawa'id* sebesar 15%, Intonasi sebesar 28%, dan kelancaran sebesar 13%. Dengan demikian penggunaan media audio visual al arabiyah baina yadaik efektif untuk meningkatkan keterampilan *kalam* (berbicara) bagi mahasiswa.

Tabel 2
Prosentase Peningkatan Kompetensi pada Keterampilan *Istima'* (Mendengar)
Pra dan Pasca Penggunaan Audio Visual Al Arabiyah Baina Yadaik
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Institut Agama Islam Darul A'mal Lampung

No.	Jenis Indikator	Pra Penggunaan Media	Pasca Penggunaan Media
1.	Pemahaman	56%	82%
2.	Penyampaian Ide Pokok	62%	80%
3.	Kemampuan Respon	58%	85%

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan *istima* yang mencakup 3 indikator yaitu; indikator pemahaman mengalami peningkatan sebesar 26%, penyampaian ide pokok sebesar 18%, dan kemampuan respon sebesar

27%. Hasil ini menunjukkan bahwa media audio visual al arabiyah baina yadaik sangat relevan untuk meningkatkan keterampilan *istima'* mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan pada program studi pendidikan bahasa arab, diantaranya; *Pertama*, penelitian ini memperkaya metode pembelajaran dengan menghadirkan pendekatan yang lebih kontekstual dan interaktif melalui pemanfaatan media audiovisual. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran keterampilan *kalam* (berbicara) dan *istima'* (menyimak), yang menuntut keterlibatan indera pendengaran dan pengucapan secara aktif. Dengan menggunakan media dari buku *Al-'Arabiyah Baina Yadaik*, mahasiswa tidak hanya memahami teori bahasa, tetapi juga terpapar pada penggunaan bahasa Arab dalam konteks nyata dan komunikatif. *Kedua*, hasil penelitian ini membuka peluang bagi dosen dan pengelola program studi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Penggunaan media audiovisual terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mempercepat penguasaan keterampilan bahasa secara praktis, yang selama ini menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. *Ketiga*, dari sisi akademik, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk penambahan referensi ilmiah terkait penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa di perguruan tinggi Islam, khususnya di wilayah Indonesia. Ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan atau pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi di masa depan.

Gap hasil penelitian ini terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kajian terhadap buku *Al-'Arabiyah Baina Yadayk* umumnya berfokus pada analisis isi materi serta pembahasan terkait instrumen tes yang digunakan. Namun, kajian yang secara spesifik membahas penggunaan media audio-visual dalam buku tersebut, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam di Indonesia untuk meningkatkan keterampilan *kalam* dan *istima'*, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, hal ini memperlihatkan adanya celah (gap) penelitian yang coba diisi oleh studi yang dilakukan penulis saat ini, sekaligus menunjukkan unsur kebaruan (novelty) yang dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual al arabiyah baina yadaik relevan digunakan untuk meningkatkan keterampilan kalam dan istima' bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab di institut agama islam darul a'mal lampung. Media ini memberikan pengalaman secara langsung pada praktik kalam dan istima, dikarenakan audio yang diputar maupun visual yang ditampilkan bersumber dari orang arab asli. Selain itu, media ini menciptakan antusias yang tinggi bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab, khususnya pada keterampilan kalam dan istima'. Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya media audio visual al arabiyah baina yadaik. Dengan demikian media ini sangat efektif untuk diterapkan dan menjadi sumbangsih keilmuan Bagi perguruan tinggi keagamaan islam di Indonesia pada pembelajaran bahasa arab khususnya di lingkungan institut agama islam darul a'mal lampung.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan menjangkau aspek keterampilan bahasa Arab lainnya, seperti *qira'ah* dan *kitabah*, serta mencoba penerapan media audiovisual *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* pada jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode yang lebih bervariasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, W. I., & Sholihuddin, A. (2025). Efektivitas Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Spinning Wheel untuk Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Kelas VIII MTs Ma'murotul Husna. *Al-Wasil*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5011>
- Auliya Arden, & Febri Priyoyudanto. (2025). Efektivitas Penggunaan Buku Al Arabiyah Baina Yadaik dalam Kemahiran Berbicara di Universitas Al Azhar Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(1), 190–198. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i1.1330>
- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2), 1–7.
- Fauzi, S. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Aspek Keterampilan Mendengar dan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah Serta Solusinya. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 560–576. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.861>
- Ilmiah, J., Pendidikan, M., & Arab, B. (2023). *Jim-Pba-Staini Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Mahaarah Kalam Bahasa Arab Kelas Xi Sma Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor*. 1(1), 55–68.
- Isnaini, F. L. (2025). Pengaruh Media Audio, Visual, dan Multimedia untuk Peningkatan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Siswa. *Jurnal Lisan An Nathiq*, 7(1), 230–241.



- Khairiyah, H., Nurbayan, Y., & Saleh, N. (2024). Efektivitas Penggunaan Kitab Al-‘Arabiya Baina Yadaik Jilid 1 dalam Penguasaan Mufradat Siswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5857–5863. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4525>
- Kurniawati, M., Sunarto, S., & Thoyyibah, A. (2025). Utilization of Audio Media in Arabic Listening on Arabic Language Education for Students. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 5(1), 133–144. <https://doi.org/10.31869/aflj.v5i1.6717>
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nasution, N. S., & Lubis, L. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 181–191. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>
- Pahlefi, M. R. (n.d.). *ANALISIS BUKU AL- ‘ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID I*. 157–176.
- RAHMAN, S. A., & MAULANI, H. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Kalam (Berbicara) Di Smp Ma’Had Ihya As-Sunnah Tasikmalaya: Metode, Tantangan, Dan Solusi. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.51878/language.v4i2.3933>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Siti, S., Odang, & Yuni, L. (2022). Siti, S., Odang, & Yuni, L. (2022). Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab Di Pesantren Siti. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 1–23. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 1–23.
- Takdir. (2020). دیرتج ما ڤیوغللا تلاكشم تناك ءاو س ڤیرتک تلاكشم هل ایسینودنا فی ڤیرعلا ءغللا میلعت و و حنلاو فرصللا تاوصلأا ملع لثمک ڤیوغللا تلاكش م و . ڤیوغللا یرغ تلاكشم ڤنیبو میلعتلا فنارطو میلعتلا لئاسو و میلعتلا عفاود لثمک ڤیوغللا یرغ تلاكشمو رخلاو . ڤیمیلعتلا ڤنی. *Naskhi*, 2(1), 40–58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
- Tampubolon, M. S. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Al Arabiyah Baina Yadaik di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 98–107. <https://doi.org/10.51468/jpi.v4i1.91>
- Taufik1, S. W. J. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1)(1), 98-112. <http://student-repository.ut.ac.id/id/eprint/2965>
- Umamiti, R. (2025). *Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka di MTs*. 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.51468/ijer.v2i1.917>
- Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 56–63. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838)
- Zahra Atika Mappiara, Muh Arif, Mikhtar I Miolo, & Suleman D. Kadir. (2023). Isu dan Problematika dalam Pembelajaran Maharah Kalam. *Al-Kilmah*, 2(1), 48–61. <https://doi.org/10.58194/alkilmah.v2i1.1847>